

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kinerja pegawai, ini dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar $R = 0,954$ sementara itu nilai hasil uji determinasi koefisien korelasi diperoleh $R^2 = 0,909$ atau 90,9% . Hal ini digambarkan bahwa ada sebesar 90,9% pengaruh pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap kinerja pegawai, sedangkan 9,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti motivasi kerja, kualitas kerja dan sebagainya.
2. Hasil pengujian signifikan koefisien korelasi diperoleh nilai $t_{hitung} = 20,010$ dengan $P_{value} = 0,000$, dengan menggunakan batas signifikan $\alpha = 0,05$ didapat $t_{tabel (95 : 42-2)}$ sebesar $= 1,682$. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P_{value} < \alpha$ yang artinya H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Pendidikan dan Pelatihan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Mengingat Pendidikan Dan pelatihan sangat besar pengaruhnya terhadap kinerja pegawai maka diharapkan pimpinan instansi lebih memperhatikan pegawainya dengan memberikan, pengarahan maupun pembinaan serta perhatian khusus pada setiap pegawainya agar dapat meningkatkan kinerja dan prestasi pegawai itu sendiri.
2. Penelitian ini akan lebih baik jika ditambahkan variabel-variabel pendukung yang diperoleh dari penelitian-penelitian dan referensi yang lain yang memungkinkan akan menambah variabel yang dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai, seperti motivasi kerja, kualitas kerja, dll.